

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Arum Nur Fadillah¹⁾, Agus Endro^{2)*}

^{1,2} Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Perusahaan sektor barang konsumsi merupakan kontributor utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang memiliki peran penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara. Setiap perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya tentu harus memiliki kinerja yang baik di segala sektor, termasuk juga sektor keuangan. Kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan menjadi salah satu sektor penting dimana dengan kinerja keuangan yang baik maka suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal sehingga target perusahaan dapat terpenuhi serta potensi untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih besar dengan ketersediaan sumber dana yang cukup dan memadai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, serta menggunakan dua tahap uji, yaitu: uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022. Ketiga variabel independent dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

Copyright (c) 2024 Arum Nur Fadillah¹⁾, Agus Endro²⁾

✉ *Corresponding author:

Email Address : b200200001@student.ums.ac.id, aes202@ums.ac.id*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang pesat ini membuat beberapa aspek dalam kehidupan demikian berubah termasuk dalam aspek perekonomian yang berdampak kepada masyarakat. Dibuktikan dengan pembangunan di segala bidang yang menimbulkan gairah para pengusaha untuk mengelola perusahaan agar lebih berkembang, Perusahaan merupakan unit ekonomi yang didirikan seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Setiap perusahaan pasti memepertahankan kelangsungan usaha agar memperoleh laba maupun keuntungan usaha yang dicapai guna kesejahteraan masyarakat.

Perusahaan manufaktur khususnya perusahaan sektor barang konsumsi adalah salah satu industry yang menarik dan produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Perusahaan sektor barang konsumsi merupakan kontributor utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang memiliki peran penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara yang memiliki peluang untuk berkembang dan tumbuh lebih besar (Dewi & Rahayu, 2016). Sejalan dengan hal tersebut banyaknya perusahaan yang mulai

bermunculan dan saling bersaing untuk menghadapi perkembangan. Agar dapat memenangkan persaingan, perusahaan harus memiliki kinerja yang baik untuk mengembangkan perusahaannya.

Perusahaan yang berkembang biasanya memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Dewi & Rahayu, 2016). Profit yang besar dapat menarik para pemangku kepentingan dalam perusahaan dan baik bagi keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan profit yang besar perusahaan dapat melunasi kewajiban serta profit tersebut bisa dikelola untuk kepentingan operasional yang lebih besar. Untuk dapat profit yang besar perlunya analisis laporan keuangan yang telah di sajikan oleh manajer untuk pengambilan keputusan dan sebagai alat informasi untuk para investor.

Perusahaan yang berkembang secara baik mengetahui perkembangan aktiva usahanya dari waktu ke waktu sehingga diketahui apakah perusahaan tersebut mengalami kemajuan atau kemunduran serta pula bisa mengetahui kondisi keuangan pada waktu tertentu. Dengan demikian penggunaan rasio keuangan dapat menjelaskan kinerja keuangan yang telah di capai oleh perusahaan. Menurut Rani Simbolon, Hotlan Butarbutar (2022) kinerja keuangan adalah suatu hal dijadikan investor untuk melihat dan menilai kinerja serta prospek perusahaan kedepan penilaian kinerja keuangan dilakukan supaya pihak masyarakat dan pelanggan percaya bahwa perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang baik. Kinerja keuangan diperoleh dengan analisis keuangan.

Menurut Lutfiana & Hermanto (2021) analisis keuangan adalah analisis atas laporan keuangan dalam perusahaan yang mana biasanya untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan tersebut. Analisis keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya, meskipun didasarkan pada data dan kondisi masalah, analisis keuangan digunakan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang (Nur Indriantoro, 2023). Fokus utama pada laporan keuangan yaitu informasi mengenai laba perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan sebuah pengukuran atas kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditampakkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan (Putra Pradana, 2021). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut berada dalam kondisi arus kas yang lancar.

Faktor yang kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut Marisa et al. (2022) profitabilitas juga dapat diartikan sebagai indikator kinerja operasi yang dapat ditunjukkan atau dilihat melalui keuntungan yang dicapai, keuntungan dapat dihasilkan melalui penjualan atau investasi. Keuntungan perusahaan dipengaruhi oleh manajemen yang selaras dengan tujuan didirikan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi. Hal tersebut membuat perusahaan memiliki daya tarik dimata investor karena dinilai mampu dalam mengelola asetnya. Menurut Vi'en Diah Siti Farika & Nurma Gupita Dewi (2013) profitabilitas berpengaruh terhadap perusahaan terkait pembayaran dividen, karena dividen merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang nantinya akan dipertimbangkannya investor, semakin kuat labanya semakin tinggi pengembalian yang diharapkan bagi investor.

Faktor yang ketiga yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal, misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan, pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi dapat dipakai oleh investor sebagai

menentukan keputusan (Wahasusmiah & Arshinta, 2022). Kemampuan perusahaan besar menunjukkan penjualan dan mengelola aset yang baik dapat memperoleh laba yang besar. Kegiatan utama perusahaan salah satunya adalah penjualan, angka penjualan yang tinggi mempengaruhi keuntungan dan dapat meningkatkan aset. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar untuk menjalankan perusahaan (Alim & Assyifa, 2019).

Perusahaan yang berkembang secara baik melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Selain perusahaan perlunya manajemen yang baik dan sejalan dengan tujuan perusahaan agar mampu menentukan kinerja perusahaan yang baik, sehingga perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Evaluasi kinerja keuangan bagi seluruh perusahaan baik untuk tujuan internal maupun eksternal sangatlah penting. Karena pentingnya evaluasi kinerja tersebut, maka tidak ada salahnya jika sedari awal, perusahaan selalu membiasakan untuk memiliki pencatatan keuangan yang tertib (Naddienalifa et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor industri barang konsumsi dipilih sebagai sampel penelitian karena sektor ini merupakan sektor yang memiliki persaingan tinggi dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pengetahuan mengenai hubungan likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan serta dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signaling theory cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dimasa yang akan datang, dimana informasi diberikan oleh manajemen perusahaan kepada pemegang saham (Lutfiana & Hermanto, 2021). Teori ini dapat membuat perusahaan memiliki kesempatan untuk memberi sinyal atau tidak memberi sinyal mengenai kualitas atau kondisi sebenarnya kepada pihak luar (Zakiah, Wisnu Mawardi, 2023). Dampak informasi perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar di tekankan oleh hipotesis persinyalan. Penggunaan laporan keuangan atau investor dapat mendeteksi sinyal tersebut jika manajemen telah mencapai tujuan sesuai dengan keinginan pemilik dengan benar, berdampak sinyal positif pada perusahaan yang menyebar guna menarik investor.

Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Mahulae (2020) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi. Hal ini menunjukkan likuiditas merupakan rasio penting di karenakan mempunyai hubungan yang erat pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba agar dapat melunasi hutang jangka pendeknya. Menurut Cahyani & Sitohang (2020) likuiditas merupakan rasio yang dapat dihitung melalui sumber informasi mengenai modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Dalam penelitian ini digunakan *Current Ratio* sebagai alat ukur tingkat likuiditas perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Diana & Ososoga (2020), Praheswati, (2023) dan Widiyawati et al. (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan di didirikan mempunyai tujuan yaitu mencari keuntungan atau profit sebanyak-banyaknya. Menurut Ningtyas & Triyanto, (2019) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. Rasio yang mengukur kemapuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu (Rani Simbolon, Hotlan Butarbutar, 2022). Dari penjas di atas maka semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin maju perusahaan tersebut keuntungan perusahaan sebagai faktor penting untuk kelangsungan hidup perusahaan yang akan datang. Rasio profitabilitas dianggap sebagai salah satu rasio yang menjadi fokus utama untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Keuntungan yang besar menjadi tolak ukur perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para pemegang saham. Beberapa penelitian terdahulu seperti Lutfiana & Hermanto (2021) dan Widiyawati et al. (2021) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Manajer ketika memutuskan kebijakan atau pilihan keuangan dibuat mengekomodasi perusahaan, salah satunya mempertimbangkan ukuran perusahaan. Menurut Rahardjo & Wuryani (2021) ukuran perusahaan didefinisikan sebagai susunan dan jumlah yang dapat diproduksi dan peluang yang dipunyai dalam menentukan apa saja yang dapat di berikan oleh perusahaan terhadap klien secara bersama. Perusahaan yang besar sangat berpengaruh terhadap para pemangku kepentingan di perusahaan. semakin besar total aktiva semakin banyak modal yang ditanamkan oleh investor (Dini et al., 2021). Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti Diana & Osesoga (2020), Mei yana & Aisyah (2019), Juniasti (2022) dan Muttaqin & Adiwibowo (2023) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder, yaitu informasi dari laporan keuangan yang diakses dari www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*.

Pengukuran Variabel

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
Variabel Dependen		
Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	(Wufron, 2017)
Varabel Independen		
Likuiditas	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Diana & Osesoga (2020)
Profitabilitas	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Zickuhr (2016)

Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Assets)	Erawati et al. (2022)
-------------------	---------------------------------------	-----------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Populasi: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.	407
2.	Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (Purposive Sampling)	
3.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2020-2022	63
4.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2020-2022	-3
5.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menyediakan informasi data yang digunakan sesuai dengan variabel penelitian selama periode 2020-2022	-3
	Sampel Penelitian	60
	Total sampel penelitian (n x periode penelitian) (60 x 3 tahun)	180
	Seleksi pada tahap pengolahan data di SPSS	-2
	Total akhir sampel	178

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai gambaran umum mengenai variabel-variabel yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
LKD	178	.347	26.122	2.62863	2.751257
PRF	178	-7.257	2.487	.01066	0.605768
UP	178	24.851	32.826	28.38466	1.700561
KK	178	-.279	.625	.05691	0.115657

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024, Lampiran 3

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas untuk variabel Likuiditas dengan jumlah perusahaan sebanyak 60 perusahaan dan kurun waktu pengamatan 3 tahun dari tahun 2020-2022 diperoleh nilai *minimum* variabel Likuiditas sebesar 0,347 yang diperoleh PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2022. Nilai *maximum* 26,122 yang diperoleh PT.Inti Agri Resources tahun 2022. *Mean* sebesar 2,62863, serta *standart deviation* sebesar 2,751257; Profitabilitas dalam penelitian memiliki nilai *minimum* sebesar -7,257 yang di peroleh oleh PT.Inti Agri Resources Tbk tahun 2022. Sedangkan untuk nilai *maximum* variabel Profitabilitas diperoleh angka sebesar 2,487 yang di peroleh oleh PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk tahun 2021. Untuk *mean* diperoleh hasil sebesar 0,01066, serta *standart deviation* sebesar 0,605768; Ukuran Perusahaan memiliki nilai *minimum* sebesar 24,851 yang di peroleh oleh PT. Boston Furniture Industries Tbk tahun 2022. Nilai *maximum* sebesar 32,826 yang di peroleh oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2022 Serta *mean* sebesar 28,38466, dan untuk

standart deviation diperoleh angka sebesar 1,700561; Kinerja Keuangan berdasarkan tabel uji statistik deskriptif di atas di peroleh hasil untuk variabel Kinerja Keuangan adalah nilai *minimum* sebesar -0,279 yang diperoleh oleh PT. Indofarma Tbk tahun 2022. Nilai *maximum* sebesar 0,625 yang diperoleh oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2021. Rata-rata atau *mean* sebesar 0,05691, serta untuk *standart deviation* diperoleh hasil sebesar 0,115657.

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dinyatakan tidak lolos atau tidak normal karena hasil *p-value* kurang dari 0,05. Uji normalitas kemudian dilakukan dengan menggunakan asumsi *Central Limit Theorem (CLT)*, yaitu apabila *n* lebih besar dari 30 atau total data yang diteliti lebih dari 30, maka hasil data semakin mendekati normal. Penelitian ini menggunakan data yang berjumlah 178 data, dengan jumlah ini dapat dikatakan jika jumlah data melebihi 30. Makah hal ini menunjukkan bahwa data yang diteliti dapat dikatakan normal.

Multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas atau independen yang diteliti mempunyai nilai VIF < 10, yaitu Likuiditas sebesar 1,375, Profitabilitas sebesar 1,385, dan Ukuran Perusahaan sebesar 1,017. Serta nilai tolerance > 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Penelitian ini menggunakan uji run test yang digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Berdasarkan hasil olah data, dapat dinyatakan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai sebesar 0,652. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *rank spearman* menunjukkan bahwa menunjukkan nilai signifikansi semua variabel independen diatas 0,05. Hal ini menunjukkan sig > α = 0,05, dimana untuk variabel Likuiditas sebesar 0,297, variabel Profitabilitas sebesar 0,987, dan variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-0,496	,126		-3,931
Likuiditas	0,013	,003	0,309	4,085	0,000
Profitabilitas	0,096	,014	0,503	6,632	0,000
Ukuran Perusahaan	0,018	,004	0,268	4,128	0,000
F		22,251			0,000 ^b
Adjusted R Square		0,265			

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Dari hasil output tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,496 + 0,013X_1 + 0,096X_2 + 0,018X_3$$

Berdasarkan hasil dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 22,251, sedangkan F_{tabel} 2,66 dan nilai signifikan yang diperoleh 0,000. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,251 > 2,66$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α yaitu 0.05, signifikan < α ($0,000 < 0,05$). Maka (H_a) diterima dan (H_0) ditolak, artinya bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel Kinerja Keuangan.

Adjusted R Square di peroleh angka sebesar 0,265, yang berarti besarnya pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan adalah sebesar 26,5% sedangkan untuk

sisanya 73,5% (100%-26,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,085 > 1,654$) serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil variabel Likuiditas secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan. Artinya semakin besar nilai Likuiditas dalam sebuah perusahaan maka semakin besar atau baik pula Kinerja Keuangan perusahaan tersebut. Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun dalam perusahaan. Hal tersebut selaras dan berbanding lurus di mana jika perusahaan tersebut mampu untuk memenuhi kewajiban atau beban dari perusahaan tersebut maka manajemen serta kinerja keuangan perusahaan tersebut juga bagus. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lely Diana & Maria Osesoga (2020) dan Lutfiana & Hermanto (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Profitabilitas adalah rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang berarti semakin besar atau tinggi Profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi juga Kinerja Keuangan suatu perusahaan. Melalui uji t antara variabel Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan diperoleh hasil dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,632 > 1,654$) serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari uji t tersebut juga selaras dan sama dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Lutfi Widiyanti (2021) dengan judul Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Solvabilitas*, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,128 > 1,654$) serta nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan. Artinya semakin besar Ukuran Perusahaan maka semakin besar atau baik pula Kinerja Keuangan perusahaan tersebut. Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala dimana bisa menilai dan mengelompokkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan melihat beberapa instrument, antara lain dengan cara melihat total asset perusahaan, long size, nilai pasar

saham, dan lain-lain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan yang di tinjau dari beberapa aspek di atas maka akan semakin baik juga Kinerja Keuangan dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riwandari Juniasti (2022) dan Faizal Muttaqin & Agustin Santosa Adiwibowo (2023) yang menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022. Ketiga variabel independent dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, maka terdapat beberapa keterbatasan, yaitu penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022, peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Variabel independen yang di teliti hanya menjelaskan sebagian kecil dari variabel dependen, yang mana sisanya berada pada variabel-variabel lain yang tidak dimasukan oleh peneliti dalam penelitian ini, dan teori yang digunakan masih minim dan perlu banyak referensi lagi.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu memperluas sampel atau objek penelitian sehingga nantinya hasil penelitian bisa bermanfaat bagi lebih banyak orang serta hasil penelitian bisa lebih mewakili populasi yang diteliti, bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain selain variabel yang sudah di teliti di atas yang lebih menjelaskan tentang Kinerja Keuangan, dan memperkuat teori pendukung serta mengembangkan teori yang sudah dipakai terkait variabel penelitian.

Referensi :

- Alim, M., & Assyifa, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Balance VocationAccounting Journal*, 3(2),69. <https://doi.org/10.31000/Bvaj.V3i2.2235>
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1-17.
- Dewi, L., & Rahayu, Y. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Riset Dan Akuntansi*, 5(1),1-17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/267/272>
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20-34. <https://doi.org/10.33508/jako.V12i1.2282>
- Dini, S., Farren, & Suprianti, M. (2021). Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekobistek*, 10(2), 100-107. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.V10i2.110>
- Erawati, T., Ayem, S., & Tokan, M. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 85.
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1-18.
- Marisa, C., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Al- Kharaj : Jurnal*

- Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 4(6), 1615-1627.
<https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i6.1033>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 8(1), 1-18.
- Muttaqin, M. F., & Adiwibowo, A. S. (2023). Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kinerja. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(1), 1-12.
- Naddienalifa, D., Tristanto, T. A., Hasibuan, A. N., & Harisman, H. (2021). Analisis Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (Jakpi)*, 1(2), 188-201.
<https://doi.org/10.32509/Jakpi.V1i2.2191>
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empir Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017). *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 1
- Nur Indriantoro, U. N. (2010;31). (2023). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*. 1(1), 1-23
- Praheswati, E. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021 Usulan.
- Putra Pradana, B. (2021). Analisis Modal Kerja, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Pulp Dan Kertas Di Indonesia). *Jurnal Syntax Fusion*, 1(08), 225-235.
<https://doi.org/10.54543/Fusion.V1i08.38>
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 10(1), 103-113.
<https://doi.org/10.26740/Akunesa.V10n1.P103-113>
- Rani Simbolon, Hotlan Butarbutar, J. H. P. (2022). Analisis Likuiditas Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Sarana Agro Nusantara Medan Periode 2015-2019. 5, 1-23.
- Vi'en Diah Siti Farika, & Nurma Gupita Dewi. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 8(01), 12-26.
- Wahasusmiah, R., & Arshinta, F. A. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set, Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Lq45. *Mbia*, 21(1), 1-17. <https://doi.org/10.33557/Mbia.V21i1.1681>
- Widiyawati, S. L., Masyhad, & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food Andbeverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2016 – 2018. *Ubhara Accounting Journal*, 1(1), 82-90.
- Wufron. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 16(3), 140-154.
[Www.jurnal.uniga.ac.id](http://www.jurnal.uniga.ac.id)

- Zakiah, Wisnu Mawardi, F. H. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2021). Jurnal Administrasi Bisnis (Jab), 22(1), 1-9.
[Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbr](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbr)
- Zickuhr, B. K. M. (2016). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan Surya. June.